

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki luas daratan sekitar 1,3% dari total daratan di Dunia. Luas daratan tersebut menjadikan Indonesia memiliki spesies khususnya reptil sekitar 7,3% spesies dari total yang ada di dunia, ada sekitar 511 spesies reptil di Indonesia dan diantaranya ada 150 spesies yang endemik. Namun masih kurangnya pengetahuan mengenai hewan reptilia di Indonesia dan banyaknya klasifikasinya maka perlu informasi yang cukup untuk membahas berdasarkan kelompoknya. Kali ini akan membahas spesies reptil khususnya bangsa kura-kura atau testudinata (Dewi dkk., 2019).

Kura-kura merupakan kelompok reptilia dengan ciri khas memiliki pergerakan yang lambat, memiliki perisai sebagai pembungkus tubuhnya. Populasi kura-kura (ordo Testudinata) di Indonesia mulai terancam akibat perburuan secara liar untuk diperdagangkan. Perdagangan kura-kura makin marak akibat tingginya minat pembeli, dan harga jual, sehingga ancaman kepunahan kura-kura maupun kerugian negara akibat perburuan liar makin meningkat. Spesies kura-kura yang diperdagangkan di Indonesia, juga ada beberapa spesies yang dijual tercantum dalam Red List IUCN, dan Appendix CITES (Darda dkk., 2016).

Bertambahnya minat pembeli untuk menjadi reptil sebagai hewan kesayangan menyebabkan terjadinya peningkatan kasus penyakit zoonosis, salah satunya adalah penyakit salmonellosis. Salmonellosis adalah salah satu penyakit yang bisa berjangkit pada manusia dan hewan yang disebabkan oleh *Salmonella* sp. Salmonellosis merupakan penyakit yang pola penyebarannya sangat berkaitan erat dengan hewan reservoir atau pembawa. Predileksi *Salmonella* sp di dalam tubuh makhluk hidup ialah usus dari vertebrata baik berdarah panas maupun dingin. Infeksi *Salmonella* sp dapat terjadi karena

mengonsumsi makanan yang terkontaminasi, transmisi dari manusia yang terinfeksi, kontak dengan air terkontaminasi, terpapar dari lingkungan dan kontak dengan hewan reptil (Behraves *et al.*, 2016).

Kota Malang adalah kota yang kaya akan bangunan bersejarah. Salah satu daya tarik Kota Malang yaitu kawasan Urban Heritage yang berada di Kawasan Klojen. Kawasan ini terdapat beberapa objek yang sering kali dijadikan destinasi diantaranya yaitu Pasar Bunga dan Pasar Hewan. Pasar bunga dan hewan tersebut kerap disebut masyarakat dengan sebutan Pasar Splendid pasar ini juga banyak sekali pedagang ikan hias dan hewan-hewan peliharaan seperti: anjing, kucing, kera, kura-kura, ular, hamster, kelinci, iguana dan tokek. Data fisik terkait keadaan di Kota Malang, kecamatan klojen memiliki 10 kelurahan salah satunya kelurahan tersebut terdapat pasar bunga dan hewan (Splendid), ada di kelurahan kauman yang memiliki luas 0.84 km² dari total luas kecamatan Klojen 9.05 km² (Kurniawan dan Prakosa, 2015).

Informasi tentang keberadaan *Salmonella* pada kura-kura air di Indonesia masih sangat kurang. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mendeteksi *Salmonella* sp pada saluran pencernaan kura-kura air melalui sampel feces.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah isolasi dan identifikasi *Salmonella* sp pada kura kura dada merah (*Emydura subglobosa*), kura-kura ambon (*Cuora amboinensis*), dan kura-kura brazil (*Trachemys scripta*) dipasar Kota Malang?.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya *Salmonella* sp melalui isolasi dan identifikasi bakteri pada kura-kura dada merah(*Emydura subglobosa*), kura-kura ambon(*Cuora amboinensis*)

dan kura-kura brazil(*Trachemys scripta*) dipasar Kota Malang.

1.4 Hipotesis

H₀: Tidak terdapat *Salmonella sp* pada sampel swab cloaca kura-kura dada merah (*Emydura subglobosa*), kura-kura ambon (*Cuora amboinensis*), dan kura-kura brazil (*Trachemys scripta*) yang dijual di pasar hewan Kota Malang.

H₁: Terdapat *Salmonella sp* pada sampel swab cloaca kura-kura dada merah (*Emydura subglobosa*), kura-kura ambon (*Cuora amboinensis*), dan kura-kura brazil (*Trachemys scripta*) yang dijual di pasar hewan Kota Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti untuk mengetahui adanya *Salmonella sp* pada kura-kura, bisa memberi wawasan dan penanganan akan bahaya dari *Salmonella sp* pada masyarakat.
2. Bagi masyarakat supaya mengetahui dan memahami bahaya yang di *Salmonella sp* dari pemeliharaan kura-kura dan bisa melakukan pola hidup sehat meskipun dengan memelihara kura-kura.